

SURAT TUGAS
NOMOR : 056/F.03.05/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Pembimbing I :

1. Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.
2. Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si.
3. Puti Archianti, M.Psi., Psikolog.
4. Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si.
5. Anissa Rizky Andriany, M.Psi., Psikolog.
6. Anisia Kumala Masyhadi, Lc., M.Psi., Psikolog.
7. Dewi Trihandayani, M.Psi., Psikolog.
8. Dr. Yulmaida Amir, MA.
9. Dra. Lila Pratiwi, Psi., M.Si.
10. Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si.
11. Abu Bakar Fahmi, S.Psi., M.Si.
12. Sitawaty Tjiptorini, MBA., M.Psi.
13. Ajheng Mulamukti Asih Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
14. Mahesti Pertiwi, M.Psi., Psikolog.
15. Azizah Fajar Islam, S.Psi., M.Si.
16. Bahrudin, S.Sos., M.Psi.

Pembimbing II :

1. Ilham Mundzir, M.Ag.
2. Muhammad Abdul Halim Sani, M.Kesos.
3. Nurmalia, M.Psi., Psikolog.

Tugas : Membimbing Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 Fakultas Psikologi UHAMKA Tahun Akademik 2023/2024 (nama mahasiswa terlamapir)

Waktu : Disesuaikan dengan jadwal pembimbing

Tempat : Fakultas Psikologi UHAMKA

Demikian surat tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala.



Jakarta, 22 Rajab 1445 H
03 Februari 2024 M



Dekan,
Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan
2. Pimpinan Program Studi
3. KTU dan Kasubag
4. Arsip
Fakultas Psikologi UHAMKA

I	II
	

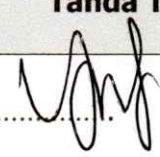




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS PSIKOLOGI (FPSi)	Tgl Efektif : 1 Februari 2011 No. Dokumen : FM-AKM-03-040 No Revisi : 00
	BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI / PUBLIKASI Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi : Psikologi Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas PSIKOLOGI (FPSi) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor : 576/F.03.04/2024, dinyatakan bahwa pada hari ini Senin, 1 Juli 2024 telah dilaksanakan sidang Skripsi jenjang pendidikan Strata Satu (S1) atas :

Nama Mahasiswa : **Rona Imania**
 NIM : 2008015127
 Judul : Pengaruh Anonimitas Terhadap Online Disinhibition Pada Emerging Adulthood Pengguna Media Sosial

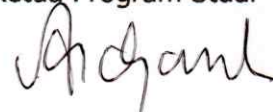
Dihadapan tim penguji sidang skripsi, yang terdiri dari :

No	Nama Dosen	Penguji / Pembimbing	Tanda Tangan	Nilai
1	Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si	Penguji I	1 	70/B
2	Nurmala, M. Psi., Psikolog	Penguji II	2 	
3	Lila Pratiwi, Dra., Psi. M.Si	Pembimbing I	3 	

Dinyatakan : Lulus/Tidak Lulus *)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 1 Juli 2024
 Ketua Program Studi



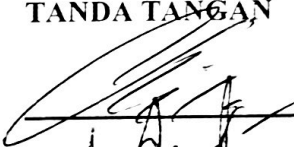
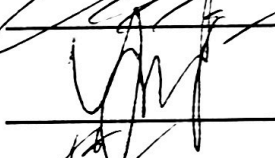
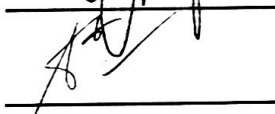
Puti Archianti W., M.Psi, Psikolog



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Anonimitas Terhadap Disinhibisi Online pada Emerging Adulthood Pengguna Media Sosial” diajukan oleh Rona Imania dengan NIM 2008015127 telah diujikan dihadapan Tim Penguji dan dilakukan revisi sesuai dengan saran Tim Penguji dan Pembimbing pada sidang skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta pada tanggal 1 Juli 2024. Skripsi ini dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana psikologi.

TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dra. Lila Pratiwi, Psi., M.Si	Pembimbing	
Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si	Penguji I	
Nurmala, M. Psi., Psikolog	Penguji II	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi

Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si

NIDN: 0302107801

PENGARUH ANONIMITAS TERHADAP DISINHIBISI ONLINE PADA EMERGING ADULTHOOD PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Rona Imania

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Ronaimania13@gmail.com

Abstract

The unidentifiability of individuals among other individuals is called anonymity. Anonymity can make a person have the opportunity to separate their behavior or actions in the online and real world. This is in line with the definition of online disinhibition, which is the perception of individual experiences of a sense of reduced restraint on social media that allows individuals to act, think, and feel differently online compared to meeting face-to-face. This study aims to determine the effect of anonymity on online disinhibition in emerging adulthood social media users. The hypothesis of this study is that there is an influence of anonymity on online disinhibition, which means that the higher the anonymity in emerging adulthood, the higher their online disinhibition, and vice versa. This study uses a quantitative research design with Accidental Sampling technique. The subjects in this study were social media users with an age range of 18-25 years in Jabodetabek with a total of 153 people. The instruments used were The Measure of Online Disinhibition (MOD) by Stuart & Scott (2021), with $\alpha = 0.891$ to measure the online disinhibition variable and the anonymity scale developed by Lee, Choi, Kim (2013) which was used in Chairunnisa's (2018) research, with $\alpha = 0.872$ to measure the anonymity variable. The results showed that there is an influence between anonymity on online disinhibition in emerging adulthood social media users. This research is expected to provide benefits to subjects so that they can control the use of anonymity and can use social media wisely without causing negative things.

Keyword : Anonymity; online disinhibition; social media

Abstrak

Tidak dapat teridentifikasinya individu diantara individu yang lain disebut anonimitas. Anonimitas dapat membuat seseorang memiliki kesempatan untuk memisahkan perilaku atau tindakan mereka di dunia online dan nyata. Hal ini sejalan dengan pengertian disinhibisi online yaitu persepsi atas pengalaman individu terhadap rasa berkurangnya pengekangan di media sosial yang membuat individu dapat bertindak, berpikir, dan merasa berbeda secara online dibandingkan dengan bertemu langsung secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari anonimitas terhadap disinhibisi online pada *emerging adulthood* pengguna media sosial. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari anonimitas terhadap disinhibisi online yang artinya semakin tinggi anonimitas pada *emerging adulthood* maka semakin tinggi pula disinhibisi online pada mereka, maupun sebaliknya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik *Accidental Sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah pengguna media sosial dengan rentang usia 18-25 tahun di Jabodetabek dengan jumlah 153 orang. Instrumen yang digunakan adalah *The Measure of Online Disinhibition* (MOD) oleh Stuart & Scott (2021), dengan $\alpha = 0.891$ untuk mengukur variabel disinhibisi online dan skala anonimitas yang dikembangkan oleh Lee, Choi, Kim (2013) yang digunakan dalam penelitian Chairunnisa (2018), dengan $\alpha = 0.872$ untuk mengukur variabel anonimitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara anonimitas terhadap disinhibisi online pada *emerging adulthood* pengguna media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada subjek agar dapat mengontrol penggunaan anonimitas serta dapat menggunakan media sosial secara bijak tanpa menimbulkan hal yang negatif.

Kata Kunci: Anonimitas; disinhibisi online; media sosial
